

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kajian terhadap desain tekstil ECOTIK dengan ornamen Nias disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diawali dengan merancang desain tekstil dengan ornamen Nias ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu *define* (defenisi) menganalisis kebutuhan konsumen dan mengidentifikasi apakah motif atau rancangan yang dibuat diminati lalu dilanjutkan dengan *design* (desain) pada tahap ini peneliti merancang motif yang sudah ditentukan yaitu *niotalinga woli-woli*, *w/uyo*, *hambo batu*, dan *niondrofi*. Warna yang diaplikasikan pada desain tekstil ECOTIK ini adalah *transcendent pink* sebagai warna dominan pada *ecoprint* dan *steel grey* dari bahan *ecoprint* lainnya kemudian warna *candy red* dan *gold yellow* yang pemilihan kombinasi warna dari *colorhunt*, Tahap 3 yaitu *develop* (pengembangan) pada tahap ini desain yang sudah dibuat akan dipilih satu dengan nilai yang paling tinggi namun sudah melalui tahap validasi oleh ahli desain dan motif, ahli batik dan, ahli *ecoprint* setelah desain selesai dilanjutkan untuk membuat produk dengan menggabungkan teknik *ecoprint* dan batik dengan bahan katun *primmissima*. Tahap ke 4 adalah *Desiminate* (penyebaran) setelah melalui penilaian oleh semua validasi dan sudah diujikan maka rancangan sudah bisa disebarluaskan pada pengguna tekstil di masyarakat.
2. Kebutuhan konsumen pengguna tekstil ECOTIK diperoleh skor rata- rata

sebesar 90,2% yang berarti sangat setuju adanya perancangan desain tekstil ECOTIK. Hasil penilaian ahli desain dan motif adalah sebesar 91.67%, ahli batik adalah sebesar 95.83% dan ahli *ecoprint* adalah sebesar 95.83% menghasilkan nilai rata-rata persentase sebesar 94.43% dimana nilai ini menunjukkan desain tekstil ECOTIK dengan pertimbangan penerapan unsur desain (bentuk ukuran, warna) dan prinsip desain (harmoni, keseimbangan dan pengulangan) Pada artrinya perancangan desain tekstil ECOTIK ini dinyatakan Sangat layak dan dapat (disesminate) disebarluaskan.

Dapat disimpulkan dari penilaian para ahli desain dan motif, ahli batik, serta ahli *ecoprint* pada desain tekstil ECOTIK diperoleh rata-rata persentase sebesar 94,43% dengan kriteria **sangat baik atau sangat setuju** sehingga penggunaan tekstil ECOTIK menggunakan ornamen Nias yang telah dikembangkan dinyatakan sangat layak.

5.2 Implikasi

Setelah ditarik kesimpulan maka peneliti dapat mendapati implikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya peluang pasar untuk menciptakan produk baru dengan mengkombinasikan teknik pembuatan tekstil lainnya.
2. Ragam etnis dan budaya di Indonesia memberikan alternatif dan wawasan kepada penulis untuk mengembangkan lebih lanjut tentang budaya diluar dari budaya Nias yang dapat dikembangkan menjadi gagas ide perancangan desain tekstil terbaru.

3. Semakin meluasnya industri kreatif yang mengoptimalkan gagasan penggunaan budaya etnis Nias khususnya pada desain tekstil.

5.3 Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan yang ada peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan ornamen Nias khususnya yaitu *w/uyo*, *ni'otalinga woli-woli*, *Niondrofi*, dan *hambo batu* sebaiknya dikembangkan melalui stilasi yang menarik juga sesuai dengan kebutuhan konsumen dan minat pasar, sehingga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.
2. Pengembangan Ornamen Nias dapat dimanfaatkan oleh para pengerajin atau pengusaha tekstil dengan tujuan untuk melestarikan produk atau wastra lokal yang ada di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Utara agar masyarakat mengenal lebih jauh lagi potensi yang ada di daerah sekitar dan tertarik untuk menggunakannya.
3. Perancangan desain tekstil dengan menggabungkan teknik-teknik pembuatan motif akan menjadi hal baru yang dapat menambah keberagaman karya tekstil juga dari perbedaan alat dan bahan serta proses detail yang digunakan dalam pembuatannya dapat dijadikan bahan penelitian yang menarik untuk penelitian selanjutnya.